



PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI OPERASIONAL, RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024

Nurul Aulia

Universitas Maritim Raja Ali Haji
nurulauli40108@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan likuiditas, efisiensi operasional dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Kinerja keuangan diukur dengan ROA dan CAR, sedangkan variabel independen meliputi LDR, BOPO dan NPL. Metode yang digunakan Adalah kuantitatif dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan BOPO memiliki hubungan positif signifikan, serta NPL memiliki hubungan negative signifikan terhadap ROA. Terhadap CAR, hanya LDR yang memiliki hubungan signifikan.

Kata Kunci: LDR, BOPO, NPL, ROA, CAR

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between liquidity, operational efficiency, and credit risk and the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. Financial performance is measured using ROA and CAR, while the independent variables include LDR, BOPO, and NPL. The study employs a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results indicate that LDR, and BOPO have a positive and significant relationship with ROA, while NPL has a negative and significant relationship with ROA. With respect to CAR, only LDR shows a significant relationship.

Keywords: LDR, BOPO, NPL, ROA, CAR

ARTICLE INFO

Article History:

*Submitted/Received 01
October 2025*

*First Revised 07 October
2025*

Accepted 25 October 2025

*First Available online 05
November 2025*

*Publication Date 05
November 2025*

Kata Kunci:

*LDR, BOPO, NPL, ROA,
CAR*



PENDAHULUAN

Tabel 1. Statistik Perbankan Periode 2020-2024

Nama Bank	Tahun	LDR (%)	BOPO (%)	NPL (%)	ROA (%)	CAR (%)
PT. Bank Central Asia Tbk	2020	65,8	63,5	1,8	2,7	25,8
	2021	62,0	54,2	2,2	2,8	25,7
	2022	65,2	46,1	1,8	3,2	25,8
	2023	70,2	43,7	1,9	3,6	29,4
	2024	78,4	41,7	1,8	3,9	29,4
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	83,66	81,2	2,94	1,98	20,61
	2021	83,67	74,30	3,08	2,72	25,28
	2022	79,17	64,20	2,82	3,76	23,30
	2023	84,73	64,35	3,12	3,93	25,23
	2024	389,39	67,64	2,94	3,76	24,41
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2020	82,95	80,03	3,29	1,64	19,90
	2021	80,04	67,26	2,81	2,53	19,60
	2022	77,61	57,35	1,88	3,30	19,46
	2023	86,75	51,88	1,02	4,03	21,48
	2024	98,04	56,46	0,97	3,59	20,10

Sumber : Laporan keuangan publikasi perbankan (data diolah 2026)

Fluktuasi kinerja keuangan perbankan Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, strategi operasional, serta kemampuan pengelolaan risiko masing-masing bank. Perubahan pada rasio likuiditas, efisiensi operasional, dan risiko kredit menunjukkan adanya keterkaitan yang erat dengan profitabilitas (ROA) dan kecukupan modal (CAR). pada kinerja keuangan BRI, yang tercermin dari pergerakan ROA dan indikator keuangan lainnya. Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga variabel penting, yaitu rasio likuiditas, efisiensi operasional, dan risiko kredit, yang secara teoritis maupun empiris memiliki peranan besar terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai indikator utama kinerja keuangan perbankan.

Rumusan Masalah

Untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial terhadap ROA, Untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan terhadap ROA begitupun sebaliknya terhadap CAR.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan dan Teori Sinyal

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik Perusahaan (*principal*) dan manajemen (agen), dimana manajemen bertanggung jawab mengelola perusahaan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dalam konteks perbankan, manajemen dituntut untuk mengelola likuiditas, efisiensi operasional, serta risiko kredit agar kinerja keuangan tetap stabil dan sehat (Subroto & Endaryati, 2016).

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan merupakan sinyal bagi pihak eksternal, seperti investor dan regulator, mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan seperti LDR, BOPO, NPL, ROA, dan CAR menjadi sinyal penting dalam menilai tingkat kesehatan dan prospek perbankan (Nurdin et al., 2024).

Kinerja Keuangan Perbankan

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Sementara itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan

kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian yang timbul dari aktivitas operasional (Hariasih et al., 2018).

Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*)

Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas perbankan umumnya diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun (Subroto & Endaryati, 2016).

Efisiensi Operasional (BOPO)

Menggambarkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Nurdin et al., 2024).

Risiko Kredit (*Non-Performing Loan*)

Risiko kredit diukur dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Semakin tinggi NPL, semakin besar potensi kerugian yang harus ditanggung bank melalui pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, sehingga dapat menurunkan profitabilitas dan kecukupan modal bank (Hariasih et al., 2018).

Telaah Empiris

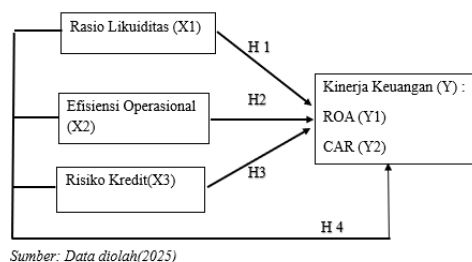
Penelitian yang dilakukan oleh (Silitonga & Manda, 2022) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit dapat meningkatkan profitabilitas. Namun penelitian (Rahmawati et al., 2021) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa tingginya penyaluran kredit belum tentu diikuti oleh peningkatan laba apabila tidak dikelola secara optimal. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pitaloka & Waluyo, 2022) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan CAR. Sedangkan NPL cenderung berpengaruh negatif terhadap ROA dan CAR. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih dari satu dan periode penelitian yang lebih mutakhir.

Hipotesis

Diduga variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap ROA, diduga variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap RoA begitupun sebaliknya terhadap CAR

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian eksplanatori. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas (X1), efisiensi operasional (X2), risiko kredit (X3), variabel terikatnya adalah kinerja keuangan (Y) yang diukur menggunakan ROA dan CAR (Rahmiami, 2019).

Metode Pengumpulan Data

Menggunakan data didasarkan *annual report* yang diperoleh dari situs web resmi perbankan periode 2020-2024. Data sekunder ini mencakup rasio likuiditas, efisiensi operasional, risiko kredit, dan kinerja keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasinya seluruh sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan data laporan keuangan periode 2020-2024, diambil secara purposive sampling yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 bank.

Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan dasar perhitungan statistik yang valid dan reliabel(Setyowati, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif statistic variable ROA dan CAR

Tabel 1. Deskripsi variabel ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	220	12,08	527,91	92,8284	55,38540
BOPO	220	17,94	367,20	93,1316	40,87583
NPL	220	0,00	22,27	3,1527	2,60896
CAR	220	10,50	283,88	40,6717	37,57297
Valid N (listwise)	220				

Sumber : Output SPSS 2026

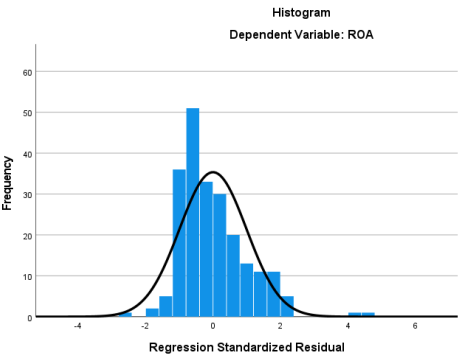
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 220 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode juni 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel diambil dari 44 perusahaan perbankan dikalikan dengan jumlah periode yaitu 5 tahun yang dikeluarkan pada setiap website perbankan sehingga jumlah data menjadi 220 buah.

Tabel 2. Deskripsi variabel CAR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	220	12.08	527.91	92.8284	55.38540
BOPO	220	17.94	367.20	93.1316	40.87583
NPL	220	0.00	22.27	3.1527	2.60896
ROA	220	.02	1475	1.9273	2.14046
Valid N (listwise)	220				

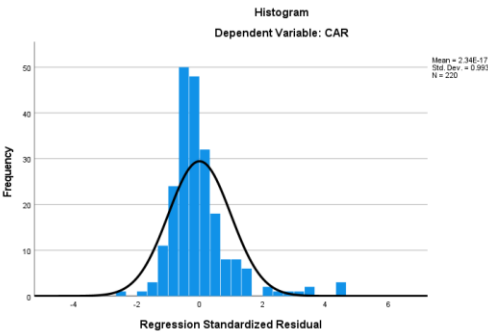
Sumber : Output SPSS 2026

Uji Normalitas ROA dan CAR



Sumber : Output SPSS 2026

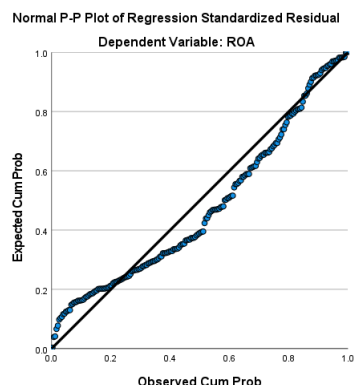
Gambar 2. Grafik Histogram



Sumber : Output SPSS 2026

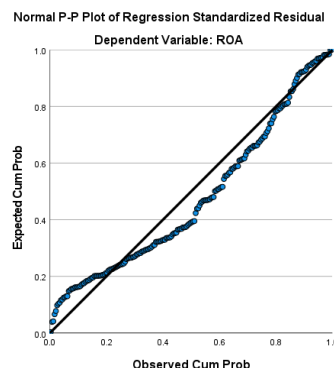
Gambar 3. Grafik Histogram

Data terlihat mengalami *Positive Skewness* (menceng ke kanan). Ada beberapa data yang nilainya sangat jauh di atas rata-rata (outlier). Secara visual, data ini terlihat tidak terdistribusi normal secara sempurna karena batang biru tidak mengikuti pola garis lengkung dengan presisi.



Sumber : Output SPSS 2026

Gambar 3. Normal Probability Plot ROA



Sumber : Output SPSS 2026

Gambar 3. Normal Probability Plot CAR

Titik-titik data (lingkaran biru) tidak berhimpit secara konsisten pada garis diagonal. Titik-titik tersebut terlihat melengkung menjauh dari garis, terutama di bagian tengah.

Tabel 3. One-sample Kolmogorov ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,92349317
Most Extreme Differences	Absolute		0,090
	Positive		0,082
	Negative		-0,090
Test Statistic			0,090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,001
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,000
		Upper Bound	0,002

Sumber : Output SPSS 2026

Tabel 4. One-sample Kolmogorov CAR

N			220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,67805366
Most Extreme Differences	Absolute		0,119
	Positive		0,119
	Negative		-0,082
Test Statistic			0,119
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,000
		Upper Bound	0,000

Sumber : Output SPSS 2026

Nilai asymp. Sig atau nilai signifikansi ($<,001$) $> 0,05$, residual dalam model regresi tidak terdistribusi secara normal. Jumlah sampel tergolong besar, sehingga analisis tetap dapat dilanjutkan dengan mengacu pada teori limit pusat (*central limit theorem*). Teori ini menyatakan bahwa apabila ukuran sampel cukup besar >30 maka data yang digunakan telah mampu mempresentasikan karakteristik suatu populasi secara lebih tepat. Selain itu, distribusi rata-rata sampel cenderung mendekati distribusi normal meskipun populasi asalnya tidak berdistribusi normal. Dengan demikian penelitian tetap layak untuk dilanjutkan (Ramadhan & Raphael,

Tabel 5. Multikolinearitas ROA

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	-1.839	.348		-5.280	<,001		
	LDR	.012	.002	.308	5.783	<,001	.968	1,030
	BOPO	.033	.003	.615	10.979	<,001	.873	1,145
	NPL	-.125	.048	-.147	-2.591	.010	.852	1,174
a. Dependent Variable: ROA								

2025).

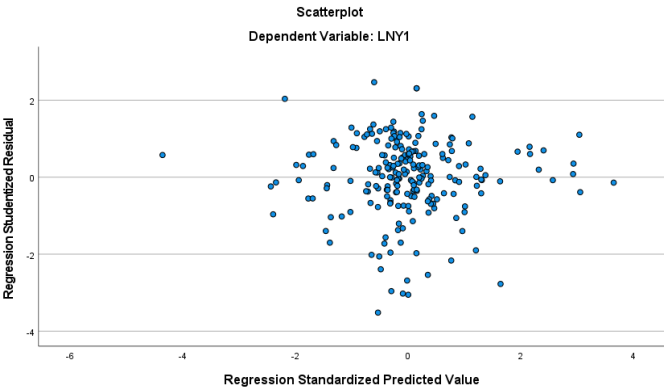
Sumber : Output SPSS 2026

Tabel 6. Multikolinearitas CAR

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	-.3.301	5.864		-.563	.574		
	LDR	.443	.036	.655	12.396	<.001	.968	1.033
	BOPO	.068	.050	.075	1.349	.179	.873	1.145
	NPL	-0.168	-.081	-.081	-1.442	.151	.852	1.174
a. Dependent Variable: CAR								

Sumber : Output SPSS 2026

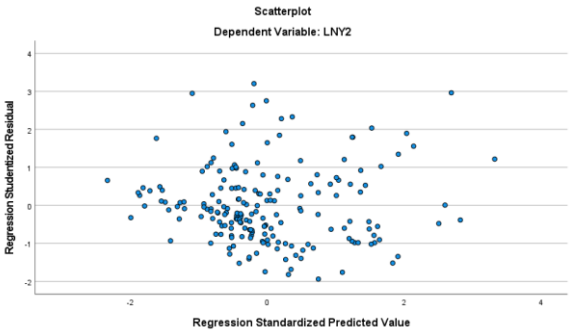
Dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel dalam model regresi penelitian terhadap variable dependen ROA dan CAR.



Sumber : Output SPSS 2026

Gambar 3. Grafik Histogram ROA

Heteroskedastisitas ROA dan CAR



Sumber : Output SPSS 2026

Gambar 3. Grafik Histogram CAR

data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Meskipun ada sedikit konsentrasi diareaa tengah, secara keseluruhan tidak terlihat pola geometris yang jelas. Artinya, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Autokorelasi ROA dan Car

Tabel 7. Multikolinearitas ROA

Test Value ^a	-0,49879
Cases < Test Value	110
Cases >= Test Value	110
Total Cases	220
Number of Runs	49
Z	-8,379
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Tabel 8. Multikolinearitas CAR

Test Value ^a	-0,49879
Cases < Test Value	110
Cases >= Test Value	110
Total Cases	220
Number of Runs	49
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Sumber : Output SPSS 2026

Sumber : Output SPSS 2026

Nilai signifikansi .001 > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi antara ROA dan CAR.

Uji F ROA dan CAR

Tabel 9. Uji F ROA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435.334	3	145.111	49.638	<.001 ^b
	Residual	631.448	216	2.923		
	Total	1066.782	219			

Sumber : Output SPSS 2026

LDR, BOPO, NPL berhubungan positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap ROA.

Tabel 10. Uji F CAR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128063.337	3	43567,103	51.532	.001 ^b
	Residual	178928.292	216	826,237		
	Total	306991.629	219			

Sumber:Output SPSS 2026

LDR, BOPO, NPL berhubungan positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap CAR.

Uji T ROA dan CAR

Tabel 11. Uji T ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.839	.348		-5.280	<.001
	LDR	.012	.002	.308	5.783	<.001
	BOPO	.033	.003	.615	10.979	<.001
	NPL	-.125	.048	-.147	-2.591	.010

Sumber : Output SPSS 2026

Dari hasil Uji parsial, LDR, BOPO memiliki hubungan positif signifikan terhadap ROA **H₁** diterima, NPL memiliki hubungan negatif signifikan terhadap ROA **H₀** diterima.

Tabel 12. Uji T CAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.301	5.864		-.563	.574
	LDR	.443	0.036	.655	12.396	<.001
	BOPO	0,031	0.050	.075	1.349	.179
	NPL	-0,125	.810	-.081	-1.442	.151

Sumber : Output SPSS (2026)

Dari hasil Uji parsial, LDR memiliki hubungan positif signifikan terhadap CAR **H₁** diterima, BOPO dan NPL tidak memiliki hubungan signifikan terhadap CAR **H₀** diterima.

Koefisien Determinasi ROA dan CAR

Tabel 13. Koefisien Determinasi ROA

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,408	0,400	1,70979

Sumber : Output SPSS (2026)

Nilai *R Square* sebesar 0,408 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,400. Ini menunjukkan bahwa variabel independen NPL, LDR, BOPO secara bersama-sama dapat menjelaskan 40,8% variasi pada variabel dependen ROA. 59,2% variasi ROA disebabkan oleh variabel yang tidak termasuk dalam model atau faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 14. Koefisien Determinasi CAR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	0,423	0,415	28,74434

Sumber : Output SPSS (2026)

NPL, LDR, BOPO secara bersama-sama dapat menjelaskan 42,3% variasi pada variabel dependen ROA. Sementara itu, 57,7% variasi ROA disebabkan oleh variabel lain diluar model atau faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kinerja keuangan bank (ROA) dipengaruhi oleh likuiditas, efisiensi operasional dan risiko kredit, sedangkan kecukupan modal (CAR) terutama dipengaruhi oleh LDR, bukan oleh efisiensi operasional (BOPO) maupun risiko kredit (NPL). Keterbatasan penelitian ini terletak pada data yang tidak berdistribusi normal meskipun telah dilakukan berbagai metode penanganan. Hal ini menunjukkan karakteristik data perbankan yang fluktuatif sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti *Net Interest Margin* (NIM), ukuran bank (*size*), atau faktor makroekonomi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, memperluas objek penelitian dan menggunakan metode analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2>
- Hariasih, M., Yulianto, R., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 407–414. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.46>
- Hidayat, D., Sakifah, S., & Masitoh, N. (2025). Navigating Financial Performance: The Influence of NPL and LDR on ROA with Inflation as a Moderating Factor. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3813–3823. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.7008>
- Hughes, J. P., & Mester, L. J. (2011). Efficiency in Banking: Theory, Practice, and Evidence. In *SSRN Electronic Journal* (Issue 08). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1092220>
- Nazira, N. A., Fikri, A. W. N., Putra, C. I. W., Kurniawan, D., & Hasanudin. (2025). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 198–209. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.138>
- Nurdin, R., Firdaus, V. F., & Rinaldi. (2024). Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 226–234. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4325>
- Pitaloka, A. K., & Waluyo, D. E. (2022). Pengaruh Npl, Ldr, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *Jurnal CAPITAL*, 4(2), 46–63. www.idx.co.id
- Rahmawati, D. I., Setyowati, D. H., & Hadiani, F. (2021). Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 216–223. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3147>
- Rahmiami, N. A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar* (pp. 1–9). <https://sg.docs.wps.com/module/common/loadPlatform/?sid=sIIbG4KFD4JqxyAY&v=v2>
- Ramadhan, T. C., & Raphael, A. R. (2025). Avoidance the Effect of Changes in Corporate Income Tax Rates , Sales Growth and Financial Performance on Tax Avoidance. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol : 2 No, 14224–14236. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/4532/4584>
- Setyowati, D. H. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 17–30. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i1.31>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2016). Kumpulan Teori Akuntansi. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Simarmata, E. B. H. M. P. S., Yuningsih, Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan* (R. Watianthos (ed.); Vol. 32, Issue 3). Yayasan Kita Menulis.
- Urbaya, D., Suriana, I., & Kusno, H. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Periode Tahun 2015-2019. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA AKUNTANSI POLTEKBA (JMAP) Tanggal*, 479–488.